

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan leaflet Jogja Sadar Kanker “JOSAKA” terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa SMP terkait makanan pemicu kanker, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Edukasi menggunakan media *Power Point* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 82,19 pada pretest menjadi 89,06 pada posttest 1 dan 91,25 pada posttest 2, dengan nilai $p < 0,001$.
2. Edukasi menggunakan leaflet “JOSAKA” berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 81,88 pada pretest menjadi 96,09 pada posttest 1 dan 98,28 pada posttest 2, dengan nilai $p < 0,001$.
3. Edukasi menggunakan media *PowerPoint* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan sikap siswa. Rata-rata skor sikap meningkat dari 85,27 pada pretest menjadi 87,07 pada posttest 1 dan 88,75 pada posttest 2, dengan nilai p masing-masing sebesar 0,018 dan 0,003.
4. Edukasi menggunakan leaflet “JOSAKA” berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan sikap siswa. Rata-rata skor sikap meningkat dari 85,63 pada pretest menjadi 90,59 pada posttest 1 dan 93,01 pada posttest 2, dengan nilai $p < 0,001$.
5. Leaflet “JOSAKA” secara signifikan lebih efektif dibandingkan media

PowerPoint dalam meningkatkan pengetahuan siswa, baik pada posttest 1 maupun posttest 2, dengan nilai $p < 0,001$.

6. Leaflet “JOSAKA” secara signifikan lebih efektif dibandingkan media *PowerPoint* dalam meningkatkan sikap siswa. Perbedaan peningkatan sikap menunjukkan nilai $p = 0,021$ pada posttest 1 dan $p = 0,017$ pada posttest 2.

Berdasarkan hasil tersebut, leaflet Jogja Sadar Kanker “JOSAKA” dapat digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap siswa yang lebih positif terkait makanan pemicu kanker.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden dan lokasi penelitian yang lebih luas, menggunakan pembagian kelompok secara acak apabila memungkinkan, serta melakukan pengukuran dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penelitian berikutnya juga perlu mengukur perubahan perilaku dan konsumsi makanan secara langsung serta mengendalikan faktor luar, seperti paparan informasi dari keluarga, guru, media sosial, dan lingkungan sekolah.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan menerapkan informasi yang diperoleh dengan lebih bijak dalam memilih makanan, mengurangi konsumsi makanan yang berisiko apabila dikonsumsi secara berlebihan, serta membiasakan pola makan yang lebih sehat. Leaflet “JOSAKA” dapat dibaca kembali dan

digunakan untuk berbagi informasi dengan teman maupun keluarga.

3. Bagi sekolah

Sekolah dapat menggunakan leaflet “JOSAKA” sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran, Usaha Kesehatan Sekolah, dan edukasi gizi. Materi mengenai makanan pemicu kanker perlu diperkuat secara berkala melalui penjelasan guru, diskusi, kegiatan kantin sehat, dan promosi pemilihan makanan yang lebih baik.

4. Bagi Jurusan Gizi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan media edukasi gizi yang sesuai dengan karakteristik remaja. Leaflet “JOSAKA” juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pencegahan kanker melalui pemilihan makanan.